

ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INDONESIA DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BORANG

Endah Nurfina¹, Afid Burhanuddin², Sugiyono³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: endahnurfina@gmail.com¹, afidburhanuddin@gmail.com², sugiyonopacitan@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Borang, 2) keterkaitan kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Borang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dilanjut dengan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kesulitan belajar siswa pada aspek cara belajar yaitu, siswa belum bisa mengerjakan tugas secara mandiri dan siswa belum sepenuhnya percaya diri dalam mengerjakan tugasnya; aspek perhatian, terdapat siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran menjadikan siswa kurang dengan mendengarkan penjelasan guru menjadi siswa ramai dan akan mengganggu teman yang lain. Aspek minat siswa dalam belajar yaitu siswa memiliki rasa kenginginan terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru; aspek keaktifan, yaitu siswa melaksanakan kegiatan aktif tanya jawab dengan guru. Kepercayaan diri siswa memenuhi indikator kemampuan berkomunikasi, sikap tegas, penampilan diri, pengendalian perasaan, menghargai diri, pemahaman diri, memiliki perilaku yang bertujuan, dan berfikir positif. 2) Keterkaitan kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran menulis puisi berimplikasi pada pemahaman siswa, hal ini ditunjukkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap pembelajaran membuat siswa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pembelajaran Menulis Puisi, Kepercayaan diri

Abstract: This study aims to determine 1) learning difficulties and students' self-confidence in learning to write poetry for fourth grade students of SD Negeri 1 Borang, 2) the relationship between learning difficulties and students' self-confidence in learning to write poetry in fourth grade students of SD Negeri 1 Borang. This type of research used descriptive qualitative. The collecting data were observation, interviews, tests and documentation. The validity of the data used triangulation techniques, followed by data analysis using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that: 1) students' learning difficulties in the aspect of how to learn, namely, students have not been able to do assignments independently and students were not fully confident in doing their assignments; In the aspect of attention, there were students who do not focus on participating in learning, making students less by listening to the teacher's explanations, becoming busy students and will disturb other friends. Aspects of students' interest in learning, namely students have a sense of curiosity about the learning conveyed by the teacher; the active aspect, namely students carry out active question and answer activities with the teacher. Students' self-confidence found the indicators of communication skills, assertiveness, self-appearance, feeling control, self-respect, self-understanding, having purposeful behavior, and positive thinking. 2) The relationship between learning difficulties and students' self-confidence in learning to write poetry has implications for students' understanding. It was showed that the lack of understanding of learning makes students not confident in their abilities.

Keywords: Learning Difficulties, Learning to Write Poetry, Confidence

PENDAHULUAN

Kesulitan belajar merupakan hambatan dan gangguan yang dialami oleh peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Menurut Utami (2020: 94-95) kesulitan belajar

adalah keadaan siswa kurang mampu dalam menghadapi tuntutan yang harus dilakukan pada setiap proses pembelajaran sehingga pada hasilnya masih kurang memuaskan. Kesulitan belajar menjadi kondisi siswa yang mengalami suatu hambatan atau gangguan dalam pembelajaran, penyebab dari kesulitan belajar ini bisa berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal pada siswa. Jadi siswa yang mengalami kesulitan belajar harus diberikan motivasi dan dorongan dari guru dan juga orang tua agar membangkitkan semangat siswa untuk lebih giat dalam belajarnya. Kaitan hal ini, kesulitan belajar ini menjadi tantang tersendiri yang harus dihadapi dan diperhatikan oleh seorang guru.

Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai kompetensinya pada tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kedudukan dan fungsi dari Bahasa Indonesia, peran pendidik sangatlah penting dalam menentukan keterlaksanaannya terutama dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang dibelajarkan kepada siswa. Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional dan bahasa Negara. Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional, berfungsi untuk lambang kebanggaan nasional, alat pemersatu dari berbagai suku bangsa, pengembangan kebudayaan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat penghubung dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan guna memberikan pengetahuan tentang makna kebahasaan serta melatih siswa agar terampil dalam berbahasa dan berbicara dengan baik secara lisan maupun secara tulis. Menurut Khair (2018:89) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan memberi siswa untuk belajar tentang bagaimana keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Menulis puisi menjadi wujud dari komunikasi tidak langsung atau bahasa tulis yang penekanannya pada ekspresi diri, emosi, gagasan dan juga ide dalam membuat puisi. Menurut Susilo (2020:89-90) mengemukakan bahwa menulis puisi merupakan kreativitas dalam bidang sastra yang diambil dari hasil pengetahuan, pengalaman dan perasaan pada seorang penyair yang dituangkan ke dalam rangkaian kegiatan imajinasi dan kreativitas seseorang dalam menuangkan ide-ide dan gagasannya ke dalam bentuk sebuah tulisan atau puisi.

Siswa yang kurang memiliki rasa kepercayaan diri maka dapat menghambat siswa dalam mencapai prestasi di kelas, karena siswa sering tidak merasa yakin akan kemampuannya sendiri dan akan cenderung mudah menyerah. Menurut Novita (2021:92) mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan modal bagi seorang siswa dalam memenuhi kebutuhannya. Rasa percaya diri yang dimiliki akan membuat oleh siswa tumbuh dalam pengalaman dan kemampuannya sehingga menjadi pribadi yang mandiri. Apabila peserta didik tidak mempunyai rasa percaya diri, maka akan kesulitan untuk bergaul dan tidak berani menunjukkan kemampuan yang dimilikinya kepada orang lain. Kurangnya rasa percaya diri pada siswa dapat mengganggu dalam proses belajarnya. oleh karena itu kepercayaan diri sangatlah penting bagi setiap diri siswa.

Bedasarkan studi awal yang dilakukan pada penelitian ini melalui observasi pada bulan September 2021 di kelas IV SD Negeri 1 Borang, peneliti menemukan permasalahan pada kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa pada kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih terdapat siswa yang antusias dan juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang kurang antusia merupakan sisiwa yang masih mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia, dimana tidak semua siswa ikut memperhatikan dan mengutarakan pendapatnya. Terdapat siswa yang suka mengajak berbincara temannya dan ramai pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan begitu dapat mengganggu temannya yang lainnya dalam berkonsentrasi mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya aktivitas belajar yang kurang baik maka hal tersebut maka akan menyebabkan siswa mengalamikesulitan belajar dan kurangnya kepercayaan diri dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesulitan belajar dan kepercayaan diri yang dialami oleh siswa pada saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berbentuk kata-kata tertulis dan bahasa dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pengambilan data yang dilakukan berdasarkan dengan masalah yang sebenarnya yang terjadi dilapangan dan tanpa adanya rekayasa maupun manipulasi data. Menurut Sugiyono (2015:15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bedasar pada filsafat

postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Selanjutnya menurut Moleong (2017:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu hal yang dialami subjek secara holistik dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Borang yang terletak di Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu: Observasi, Wawancara, Tes dan Dokumentasi. Observasi untuk mengumpulkan data awal mengetahui permasalahan dalam kesulitan belajar siswa, wawancara untuk mendapatkan respon menulis puisi dalam kepercayaan diri siswa, tes untuk mendapatkan hasil yang diperoleh siswa dari menulis puisi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji kredibilitas. Teknik analisi data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, meliputi *data reduction* atau reduksi data, *data display* atau penyajian data dan *verification* penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Borang. Penelitian di memulai dengan melakukan kegiatan observasi terhadap kegiatan pembelajarn pada materi menulis puisi pada siswa yang berjumlah 10 orang. Berdasarkan hasil observasi pada kesulitan belajar siswa, terdapat beberapa aspek yang perlu diamati, yaitu pada aspek dari cara belajar siswa, perhatian siswa pada saat pembelajaran, minat siswa dalam belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pada aspek cara belajar siswa hampir sebagian mengalami kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas sendiri yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran menulis puisi.

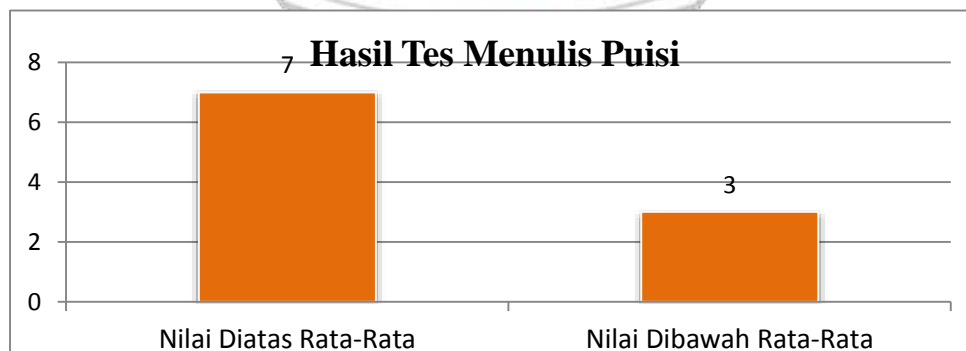
Aspek perhatian siswa pada saat pembelajaran juga masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar karena kurangnya perhatian pada saat guru menjelaskan dan sering mengganggu teman dengan mengajaknya berbicara. Pada aspek minat siswa dalam belajar terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar tetapi hanya ada salah satu siswa yang mengalami ini, karena siswa tersebut kurang memiliki rasa ingin tahu tentang pembelajaran. Selanjutnya pada aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran yang mengalami aspek kesulitan belajar ini hampir semua siswa dikarenakan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti tanya jawab dengan guru jika ada materi

pembelajaran yang belum dipahami. Dengan keseluruhan aspek kesulitan belajar seperti keadaan yang ada di lapangan. Setiap siswa yang mengalami kesulitan belajar guru menjadi peran penting dalam mendampingi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Selain melaksanakan kegiatan observasi, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara kepada guru dan siswa untuk memperkuat hasil penelitian dengan memberikan pertanyaan kepada guru mengenai kesulitan belajar siswa dan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran menulis puisi dan pertanyaan pada siswa tentang kepercayaan diri siswa tentang pembelajaran menulis puisi terdapat indikator yang diamati yaitu pada 1) kemampuan berkomunikasi, 2) sikap tegas, 3) penampilan diri, 4) pengendalian perasaan, 5) menghargai diri, 6) pemahaman diri, 7) memiliki perilaku yang bertujuan, 8) berfikir positif. Pada hasil wawancara siswa yang memiliki hasil kurang percaya dalam pembelajaran menulis puisi diri terdapat 3 siswa. Wawancara guru menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar dan juga percaya diri dalam pembelajaran menulis puisi. Terlebih dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru selalu melibatkan siswa berkesulitan belajar dalam proses pembelajaran tentu saja dengan memberikan bantuan dan bimbingan dari guru.

Selain observasi dan wawancara peneliti juga memberikan lembar tes untuk lebih memperkuat hasil penelitian. Pemberian lembar tes menulis puisi menggunakan tes uraian yang memuat 2 butir soal. Tes yang diberikan kepada 10 siswa yang mendapatkan hasil yang baik, dan hampir semua siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata, tetapi masih juga terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah-rata

Tabel 1 Hasil Tes Menulis Puisi



Bedasarkan tabel di atas dapat dijelaskan lebih lanjut hasil yang diperoleh dari tes menulis puisi yang diberikan kepada ke 10 siswa, yaitu hasil yang diperoleh dari ke 7 siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata yang sudah ditentukan, kemudian pada ke 3

siswa masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Karena siswa tersebut masih mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran menulis puisi yang sudah disampaikan guru dan kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan subjek yang memiliki kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran menulis puisi dari hasil kesulitan belajar pada materi pembelajaran menulis puisi yang dihadapi oleh siswa menunjukkan bahwa siswa yang berkesulitan belajar memerlukan pendampingan disetiap kegiatan pembelajaran. Terdapat siswa yang hanya diam saja selama pembelajaran ada juga yang ikut berpartisipasi walaupun tingkat pasrtisipasinya tidak tinggi. Pada kepercayaan diri siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi menjadi salah satu katakter yang harus dimiliki oleh siswa, karena menjadi faktor yang penting bagi siswa dengan memiliki percaya diri siswa akan mudah dalam memiliki keyakinan untuk bisa mencapai prestasi belajar yang baik dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh, sebab itu guru menjadi peran penting dalam memberikan pemahaman tentang sikap percaya diri agar siswa lebih mudah dalam berinteraksi dan memberikan pendapat dihadap orang lain, seperti teman dan orang di sekitas lingkungan tempat tinggal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, (2014) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia perlu ditingkatkan pada kemampuan menulis puisi siswa dengan melalui strategi pembelajaran yang baik. Dengan adanya peran guru dalam membantu jalannya pembelajaran menulis puisi siswa lebih percaya diri dan membantu meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam menulis puisi.

Keterkaitannya kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran menulis puisi adalah pada aspek dan indikator dari kesulitan belajar dan kepercayaan diri. 1) cara belajar siswa berkaiatan dengan menghargai diri, 2) perhatian siswa pada saat pembelajaran berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi, sikap tegas, pengendalian perasaan, dan pemahaman diri, 3) minat siswa dalam belajar berkaitan dengan sikap tegas, pemahaman diri, dan memiliki prilaku yang bertujuan, 4) keaktifan siswa dalam pembelajaran berkaiatan dengan kemampuan berkomunikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: 1) Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis puisi terdapat di aspek yang diamati pada cara belajar siswa yaitu, mengerjakan tugas secara mandiri dan percaya diri dalam mengerjakan tugasnya secara mandiri. Pada aspek perhatian siswa pada saat pembelajaran yaitu siswa mengikuti pembelajaran selalu mendengarkan penjelasan guru dengan seksama dan tidak mengganggu teman yang lain. Selanjutnya aspek minat siswa dalam belajar yaitu siswa memiliki rasa kengingin tahuan yang tinggi terhadap pembelajaran. Kemudian pada aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu siswa melakukan kegiatan secara aktif dengan saling tanya jawab dengan guru bertanya terkait materi yang belum dipahami, dan siswa melaksanakan kegiatan berdiskusi dengan teman sebangku atau teman kelompok terkait materi pembelajaran. 2). Kepercayaan diri siswa pada pembelajaran menulis puisi terdapat indikator pada kemampuan berkomunikasi, sikap tegas, pengendalian perasaan, menghargai diri, pemahaman diri, memiliki prilaku yang bertujuan. Dari kepercayaan diri yang dialami oleh siswa tersebut tetap ada keinginan untuk belajar dan menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Keterkaiatannya kesulitan belajar dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran menulis puisi akan mempengaruhi hasil pembelajaran siswa, karena kurangnya pemahaman menyebabkan siswa kurang percaya diri dan kurangnya berfikir positif terhadap kemampuannya sendiri.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi pembaca utamanya siswa, guru dan juga peneliti. Bagi guru diharapkan mengetahui kelemahan dari masing-masing siswa, terutama pada kesulitan belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi, guru diharapkan selalu membimbing dan memotivasi siswanya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dan juga memotivasi siswanya agar selalu percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Bagi siswa hndaknya selalu memiliki motivasi dan selalu berfikir positif pada kemampuannya, kemudian diharapkan siswa selalu aktif dan kreatif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan saling menghargai antar teman membantu siswa yang lain terutama siswa yang masih mengalami kesulitan belajar yang sangat memerlukan bantuan dan dorongan dari orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 81-98.

- Novita, L. (2021). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 92-96.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, dkk (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 87-97.
- Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 93-100.
- Wijaya, H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Konstruktivis Siswa Kelas V. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*.

